

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama. Dengan bahasa, kita dapat berkomunikasi dengan sesama dengan cara yang hampir terbatas. Kita dapat mengutarakan keinginan kepada orang lain sehingga orang lain itu dapat mengetahui keinginan kita. Demikianlah kita dapat saling mencurahkan perasaan, dapat saling memahami pikiran dan gagasan, bahkan kita dapat menciptakan sebuah dunia yang tidak nyata (khayalan) dengan alat yang hanya dimiliki oleh manusia yaitu bahasa.

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali hubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang terartur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum kita pelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan catur-tunggal. Selanjutnya setiap keterampilan itu erat pula hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak

secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Sehubungan hal ini, ada seorang penulis mengatakan bahwa menulis dipergunakan, melaporkan atau memberitahukan maksud serta tujuan yang hendak dicapai sebelum menulis.¹

Penelitian tentang penerapan teknik 5w+1h dalam keterampilan menulis teks berita yaitu untuk mengetahui bagaimana cara menemukan sebuah berita yang jelas dan baik. baik itu melalui media online maupun surat kabar.

Unsur 5W+1H dalam sebuah berita ditulis menjadi paragraf pertama dan kedua. Paragraf ini diperlukan untuk merangkum atau meringkas berita yang akan disusun. Inilah yang terpenting dalam setiap berita. Paragraf yang memuat unsur 5W+1H ini disebut juga dengan *lead* atau teras berita. Lead inilah yang disusun menurut piramida terbaik. Bagian lead mengandung pertanyaan apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana. Lead yang baik sudah direncanakan terlebih dahulu dengan saat berhati-hati agar dapat menarik perhatian pembaca.² sehingga pembaca lainnya akan mudah mengerti, dengan demikian ini si wartawan ingin menunjukkan bahwa jika teras berita sudah didapat maka bagian-bagian lainnya sudah mulai dituliskan. Karena sifatnya yang ingin menonjolkan bagian-bagian penting dari suatu berita, dan juga teras berita merupakan ringkasan dari berita: teras berita pada umumnya memuat lengkap unsur-unsur berita. Unsur-unsur

¹ Henry Guntur Tarigan, *Menulis sebagai suatu keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa 2013), hlm. 1-4

² Agung pranoto, *Jurnalistik panduan praktis penerbitan dan pengelolaan majalah sekolah* (Sidoarjo: Dian prima Lestari 2010), hlm.40-42

berita mencakup 5W+1H, yakni *What* (apa), *who* (siapa), *where* (dimana), *when* (kapan), *why* (mengapa), sedangkan 1H berarti *how* (Bagaimana).

Dalam penulisan teras berita menurut Mitchell V. Charnley dalam bukunya *Reporting* ada dua pegangan utama dalam menulis teras berita, yaitu: (1) bukalah teras berita dengan kalimat-kalimat yang menonjolkan unsur-unsur yang paling kuat di dalam berita tadi. (2) ikuti pegangan untuk menuliskan suatu kelengkapan gagasan dalam satu kalimat.³

Dengan menggunakan pegangan penulis teras berita sebenarnya Mitchell ingin menunjukkan bahwa kesatuan gagasan di dalam penulisan gaya berita harus dijadikan pokok pegangan. Hal-hal yang tidak relevan dalam berita sedapat mungkin disingkirkan.

Jadi maksudnya, tidak ada formula apapun yang dapat diterapkan yang akan menjamin terciptanya lead yang bagus. Wartawatan yang berpengalaman dapat merasakan suatu lead yang bagus ketika ia menemukannya. Ia akan menyusunnya dan menggosoknya dengan hati-hati di dalam pikirannya sebelum ia menuliskan ke dalam komputernya. Jika ia tidak puas dengan hasil tulisannya, ia akan menghapus dan kemudian mencobanya lagi. Ia melakukan ini karena sudah mengetahui bahwa sekali ia dapat membuat lead yang bagus selebihnya akan bercerita sendiri. Meskipun tidak ada formula yang dapat diterapkan yang menjamin terciptanya lead yang bagus dan menarik, namun ada cara lain yang dapat ditempuh, yaitu dengan mengikuti anjuran agar lead itu, selain mengandung unsur 5W+1H, ia harus memiliki *pouch* menonjok artinya membuat pembaca secara ditonjok. Pembaca secara di tonjok. Pembaca menjadi terpengarah, kaget,

³ Ibid hlm.43

timbul rasa empatinya. Jadi gunakan kalimat sederhana tetapi ,mengena. Buatlah seluruh lead dan seluruh isi berita seperti berbicara. Artinya, ketika seseorang membaca berita, kita seakan-akan mendengarkan orang bercerita karena berita tersebut sedemikian menarik ban jelas kata-katanya.⁴

Berdasarkan Latar belakang yang dipaparkan diatas, peneliti mengangkat judul tentang “ **Penerapan teknik 5W+1H Pada Pembelajaran keterampilan Menulis Teks Berita Siswa kelas VIII di SMPN 2 pademawu**”, karena tujuan peneliti ini untuk mendeskripsikan

penerapan pembelajaran menulis teks berita dengan teknik 5W + 1H pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pademawu.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai penerapan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana guru menerapkan Teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu Pamekasan ?
2. Faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menerapkan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu Pamekasan?

⁴ Hikmat kusumaningrat.purnama kusumaningrat, *jurnalistik teori dan praktik* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya 2012) hlm.129-130

3. Bagaimana solusi dari faktor yang menghambat kekurangan yang timbul pada penerapan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Paemawu Pamekasan
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu Pamekasan
3. Untuk mengetahui faktor penghambat yang timbul pada penerapan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini akan memaparkan dua kegunaan penelitian yaitu sebagai berikut

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil ini dapat dijadikan referensi, masukan serta evaluasi terhadap penerapan teknik 5W+1H dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Pademawu

2. Kegunaan praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana penerapan teknik 5W+1H dalam keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII di SMPN 2 Pademawu

b. Bagi IAIN Madura

Diharapkan penelitian ini dijadikan bahan ajar atau bahan masukan diskusi ilmiah agar bermanfaat bagi siswa yang sedang belajar tentang proses penerapan. Serta dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang berkepentingan terutama bagi institut pendidikan.

3. Bagi SMP Negeri 2 Pademawu

a. Bagi kepala sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengembangan sebuah lembaga pendidikan umum

b. Bagi Guru

Yakni sebagai masukan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa indonesia siswa

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan sehingga pembaca dapat memahami makna dan tujuan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, dan pembaca memperoleh pemahaman dan persepsi yang sama dengan penulis definisi istilah dalam penelitian ini adalah.

1. Teknik 5W+1H

Merupakan suatu metode yang memuat suatu pertanyaan, untuk mengumpulkan sebuah berita atau informasi yang baik. dengan menggunakan pertanyaan dalam 5W+1H. Diantaranya yaitu; What (apa), Where (dimana), When (kapan), Who (siapa), Why (mengapa), How (Bagaimana).

2. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan untuk menyampaikan sebuah ide, atau gagasan pokok yang berbentuk dalam sebuah tulisan.

3. Teks Berita

Teks berita merupakan teks yang berisi tentang suatu kejadian yang terjadi di dunia nyata. yang disebabkan melalui media internet, televisi, radio, maupun media lainnya.

Dari istilah di atas dapat disimpulkan bahwa penerepan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII di SMPN 2 Pademawu dalam penelitian ini merupakan pembelajaran yang mengarah siswa pada suatu masalah dimana siswa ditugaskan untuk menganalisis masalah tersebut, dan mencari kemungkinan dari pemecahan masalah yang ada serta menerapkan jawaban sekaligus sebagai pembuktian jawaban yang telah dibuat sehingga diperoleh suatu kesimpulan atau pemecahan masalah yang terdapat pada fokus penelitian peneliti. yang akan memberikan jawaban terkait tentang penerapan teknik 5W+1H pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau kajian pustaka merupakan hasil dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, dari penelitian terdahulu dapat mengetahui beberapa peneliti yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Penelitian pertama, Penelitian jurnal Bahasa dan Sastra menurut Ni Wayan Eviyanti Siska Pratiwi yang berjudul Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis berita. Menyimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri Torue dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri Torue dalam menulis teks berita melalui latar belakang unsur-unsur teks berita yakni 5W+1H.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa indonesia, pada umumnya siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue telah mampu menulis teks berita, namun penulisan isi berita belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah penulisan jurnalistik, yaitu ketentuan untuk memenuhi unsur 5W+1H. Dengan demikian, isi berita tidak terfokus pada inti berita yang dituliskan. Meskipun demikian, sebagian siswa telah dapat menuangkan informasinya yang diperoleh menjadi sebuah berita yang utuh, yakni memuat tentang apa yang terjadi, siapa pelakunya, kapan terjadinya, mengapa terjadi, dan bagaimana peristiwa itu terjadi.⁵

Penelitian kedua, Penelitian yang sudah dilakukan oleh Liana Diastiti dengan judul penerapan kemampuan menulis teks berita berbantuan peta konsep siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Padang menyimpulkan bahwa Pengajaran bahasa

⁵ Ni Wayan Efiyanti Siska Pratiwi, "*kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 torue dalam menulis Teks Berita*", Jurnal Bahasa dan Sastra Vol. 3 No.4 (2018) hlm.1

bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Terampil berbahasa berarti terampil dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif sangat penting bagi siswa. Dalam menulis siswa diharapkan mampu mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, dan pendapat dalam berbagai tulisan. Untuk sampai pada kemampuan tersebut, diperlukan banyaknya latihan menulis dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Guru Bahasa Indonesia serta siswa SMP Negeri 20 Padang tanggal 26 maret 2012 pada umumnya siswa kurang mampu untuk menulis, khususnya non-fiksi. Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang mampu menulis diantaranya: (1) metode yang digunakan tidak menarik sehingga siswa merasa jemu dan sulit untuk memulai tulisan, (2) kurangnya latihan menulis yang menyebabkan tulisan siswa tidak padu dan sistematis, (3) siswa malas membaca yang berdampak kurangnya kosakata dan istilah yang dikuasai, dan (4) siswa kurang mampu mengembangkan unsur-unsur pengembangan berita, yakni unsur 5W + 1 H. Hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah. Berdasarkan permasalahan yang telah diberikan tersebut, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis berita dengan teknik 5W+1H siswa kelas VIII SMP Negeri 20 padang. Pemilihan teknik 5w+1h ini mampu dan tepat untuk pelaksanaan pembelajaran menulis berita sebab melalui teknik 5W + 1H ini dapat diberikan rangsangan bagi siswa. Karena, teknik 5W + 1 H ini dapat diraba, dilihat, dan diamati. Selain itu penggunaan teknik 5 W + 1H tersebut dipikir mudah dipahami siswa dan dapat dimengerti

sehingga siswa akan lebih mudah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam menulis berita.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis ajukan adalah sama-sama meneliti menggunakan teknik 5w+1h pada pembelajaran keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan penelitian kualitatif dimana dengan menggunakan teknik 5w+1h ini merupakan cara untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia khususnya tentang teks berita.

Dan terdapat perbedaan dalam penelitian yang penulis ajukan ini dengan peneliti pertama dan yang kedua yaitu, peneliti pertama memfokuskan pada untuk mengetahui kemampuan siswa , dan untuk penelitian yang kedua yang berfokus kepada hasil belajar siswa dalam kelas. Sedangkan peneliti disini berfokus pada peningkatan minat belajar siswanya.